

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU, PERHATIAN ORANG TUA DAN PEMANFAATAN WAKTU BELAJAR DI RUMAH DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI IPS SMAN 1 KUSAMBI**

**Darlin**

Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik YAPIS Biak  
alfindarlin@gmail.com

**Abstrak**

*Penelitian bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPS SMAN 1 Kusambi, 2) Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPS SMAN 1 Kusambi, dan 3) Hubungan pemanfaatan waktu belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPS SMAN 1 Kusambi. Sampel dari penelitian ini adalah sebagian dari siswa kelas XI IPS SMAN 1 Kusambi tahun ajaran 2017/2018 atau 35% yaitu berjumlah 33 dari 80 siswa. Data dari penelitian ini dikumpulkan melalui instrument, angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan teknik stastitik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan rumus regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi Profesional guru berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika sebesar 22,9%. Perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika sebesar 51,3%. Dan pemanfaatan waktu belajar di rumah berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika sebesar 49,4%. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru, perhatian orang tua, dan pemanfaatan waktu belajar di rumah dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPS SMAN 1 Kusambi.*

**Kata Kunci:** *Kompetensi Profesional Guru, Perhatian Orang Tua, Waktu Belajar dan Hasil Belajar Matematika.*

**PENDAHULUAN**

Dalam peningkatan hasil belajar siswa kompetensi guru sebagai tenaga pendidik baik secara personal, sosial maupun profesional harus dipersiapkan, dimana guru merupakan salah satu faktor penentu berhasil tidaknya suatu pembelajaran. Keberhasilan penyelenggaraan pembelajaran sangat ditentukan oleh sejauh mana kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya dalam kegiatan pembelajaran. Apabila guru mempunyai kesiapan yang kurang, guru tersebut tidak dapat memberikan performa yang optimal, dan cenderung kurang bagus

tersebut sehingga persepsi siswa terhadap guru tersebut menjadi negatif dan memandang rendah.

Selain kompetensi guru, perhatian orang tua juga berperan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa sesuai UUSPN pendidikan adalah tanggung jawab Antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Sekolah sebagai pembantu kelanjutan pendidikan dalam keluarga, sebab pendidikan pertama dan utama yang di peroleh anak adalah keluarga. Peralihan bentuk pendidik informal/keluarga ke formal/sekolah memerlukan kerjasama

Antara orang tua dan sekolah. Dalam hal ini orang tua harus memperhatikan sekolah anaknya dengan memperhatikan dan menghargai usaha-usaha yang dilakukan oleh sang anak.

Dalam pendidikan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak (siswa). Secara garis besar terbagi dua yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* merupakan faktor yang ada dalam diri siswa yang sedang belajar dimana terdiri dari faktor jasmani, faktor psikologi dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor *eksternal* yang ada diluar diri siswa yang berasal dari sekolah, keluarga, masyarakat dan sumber belajar.

Dalam hal ini yang menjadi sasaran penelitian adalah faktor sekolah dan keluarga.

Sedangkan pada faktor keluarga yang menjadi sasaran penelitian adalah perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa. Bentuk perhatian yang dimaksud adalah motivasi yaitu dengan memberikan dukungan moral kepada anak (siswa) pada saat anak mengalami kesulitan, dan fasilitas belajar dimaksudkan adalah fasilitas apa saja yang diberikan kepada anak (siswa) dalam hal kebutuhan sekolah.

Dan faktor keluarga lainnya yang menjadi sasaran penelitian yaitu pemanfaatan waktu belajar matematika di rumah adalah besarnya alokasi waktu belajar yang digunakan oleh siswa untuk mempelajari materi pelajaran, dan menyelesaikan latihan soal-soal baik secara mandiri maupun secara kelompok.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian (*metode survey*).

### 1. Variabel Penelitian

Variabel secara sederhana dapat diartikan ciri dari individu, obyek, gejala, dan peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (independen)
  - 1) Kompetensi Profesional Guru
  - 2) Perhatian Orang Tua
  - 3) Penambahan Jam Belajar Di Rumah
- b. Variabel terikat (dependen) adalah Hasil belajar

### 2. Desain Penelitian

Penelitian ini mengacu kepada dua jurnal pendidikan yaitu Ridaul Inayah dkk, 2013 tentang *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi* serta Bangun, 2008 tentang *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, Dan Penggunaan Waktu Belajar Di Rumah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi*. Dengan adanya jurnal tersebut membuat peneliti ingin melakukan penelitian kembali untuk melihat tingkat keberhasilan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan di sekolah yang menjadi objek penelitian dalam hal ini SMAN 1 Kusambi dengan sasaran Kompetensi Guru, Perhatian Orang Tua dan Penambahan Jam Belajar Di Rumah bagi siswa.

2. Instrumen adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui sasaran kompetensi profesional guru dengan prestasi belajar matematika SMAN 1 Kusambi. Instrumen penelitian berupa alat yang dipakai dan dibuat dalam skala model likert, yang dinyatakan dalam empat kategori yaitu 1) Sangat sesuai/sangat baik, 2) Sesuai/Baik, 3) Kurang sesuai/Kurang baik, dan 4) Tidak sesuai/tidak baik sesuai dengan kondisi yang dihadapi oleh siswa.
3. Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan tertulis bagi siswa, mengenai perhatian orang tua dan pemanfaatan waktu belajar di rumah terhadap prestasi belajar matematika siswa. Pertanyaan yang digunakan dipenelitian ini adalah pertanyaan tertutup karena alternatif jawaban telah disediakan.
4. Dokumentasi, yaitu kegiatan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel I. Distribusi Frekuensi Nilai Variabel Kompetensi Profesional Guru**

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase %
5 – 10	Rendah	0	0
11 -15	Sedang	24	72,73
16 – 20	Tinggi	9	27,27
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100</b>

Sumber Data : Hasil Analisis Data Tahun 2017

Dari Tabel 1 diperoleh data yakni 24 orang siswa atau (72,73%) kompetensi profesional guru berada pada kategori sedang yakni berada pada rentang nilai antara 11 – 15, dari 9 orang siswa atau (27,27%) kompetensi profesional guru berada pada kategori tinggi yakni berada pada rentang nilai 16 – 20. Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru SMAN 1 Kusambi tergolong sedang.

**Tabel 2. Deskriptif Nilai Perhatian Orang Tua**

Komponen Analisis	Nilai
Jumlah Sampel	33
Mean (rata-rata)	47,83
Standar Deviasi	6,91
Variansi	6,9
Skor Tertinggi	68
Skor Terendah	17
Rentang Skor	51

Sumber Data : Hasil Analisis Data Tahun 2017

Berdasarkan dari Tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa skor rata-rata perhatian orang tua adalah 47,83 hasil dari skor keseluruhan dibagi jumlah sampel. Skor terendah adalah 17 dari skor minimal (terendah) yang bisa dicapai dan skor tertinggi yaitu 68 dari skor maksimal yang bisa dicapai.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Variabel Perhatian Orang Tua**

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase %
17 – 34	Rendah	3	9,09
35 – 51	Sedang	20	60,91
52 – 68	Tinggi	10	30,00
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100</b>

Sumber Data : Hasil Analisis Data Tahun 2017

Dari Tabel 3 di atas diperoleh data yakni 20 orang siswa atau (60,91%) perhatian orang tua siswa berada pada kategori sedang yakni berada pada rentang nilai antara 17 – 34, dari 10 orang siswa (30,00%) berada pada kategori tinggi yakni berada pada rentang nilai 52 – 68, sedangkan 3 orang siswa atau (9,09%) berada pada kategori rendah dengan rentang nilai yakni 17 – 34. Maka dari hasil yang didapatkan maka disimpulkan bahwa perhatian orang tua siswa kelas XI IPS SMAN 1 Kusambi tergolong sedang.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nilai Pemanfaatan Waktu Belajar Di Rumah**

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase %
25 – 50	Rendah	7	21,21
51 – 75	Sedang	22	66,67
76 – 100	Tinggi	4	12,12
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100</b>

Sumber Data : Hasil Analisis Data Tahun 2017

Dari Tabel 4 diperoleh data yakni 22 orang siswa atau (66,67%) pemanfaatan waktu belajar di rumah oleh siswa berada pada kategori sedang yakni berada pada rentang nilai antara 51 – 75, dari 7 orang siswa atau (21,21%) pemanfaatan waktu belajar di rumah oleh siswa berada pada kategori rendah yakni berada pada rentang nilai 25 – 50, sedangkan 4 orang siswa atau (12,12%) berada pada kategori tinggi dengan rentang nilai yakni 76 - 100. Maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan waktu belajar di rumah yang dilakukan oleh siswa kelas XI IPS SMAN 1 Kusambi tergolong sedang.

**Tabel 5. Deskriptif skor hasil belajar siswa**

Komponen Analisis	Nilai
Jumlah Sampel	33
Mean (rata-rata)	83,93
Standar Deviasi	9,16
Variansi	9,15
Skor Tertinggi	89
Skor Terendah	55
Rentang Skor	30

Sumber Data : Hasil Analisis Data Tahun 2017

Berdasarkan dari Tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa adalah 83,93 hasil dari skor keseluruhan dibagi jumlah sampel. Skor terendah adalah 55 dari skor minimal (terendah) yang bisa dicapai dan skor tertinggi yaitu 89 dari skor maksimal yang dicapai.

**Tabel 6. Deskriptif Skor hasil belajar siswa**

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase %
55 – 65	Rendah	-	-
66 – 80	Sedang	18	54,55%
81 – 90	Tinggi	15	45,45%
Jumlah		33	100%

Sumber Data : Hasil Analisis Data Tahun 2017

Dari tabel 6 diperoleh data yakni 18 orang siswa atau (54,55%) hasil belajar matematika siswa berada pada kategori sedang yakni berada pada rentang nilai antara 66 – 80, dari 15 orang siswa atau (45,45%) hasil belajar matematika siswa berada pada kategori tinggi yakni berada pada rentang nilai 81 – 90, sedangkan kategori rendah dengan rentang nilai yakni 55 – 65. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMAN 1 Kusambi tergolong sedang.

Berdasarkan dari data hasil uji hipotesis, terdapat pengaruh yang signifikan sebagai penghubung antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar matematika (sig. 0,000 ≤ 0,05) sehingga tidak ada alasan untuk menghapus pengaruh tersebut. Hal tersebut dikarenakan terdapat pengaruh langsung kompetensi profesional guru dengan hasil belajar matematika, yaitu sebesar 0,229 = 22,9%.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan yang menghubungkan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran matematika (sig. = 0,001 ≤ 0,05). Dari hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung perhatian

orang tua dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika, yaitu 0,513 = 51,3%.

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan yang menghubungkan variabel pemanfaatan waktu belajar di rumah dengan hasil belajar matematika. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari uji hipotesis yaitu  $F_{hitung} \geq F_{Tabel} = 2,140 \geq 2,040$  dengan sig.  $0,001 \geq 0,05\%$ . Dari hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung perhatian orang tua dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika, yaitu 0,494 = 49,4%.

Berdasarkan dari hasil analisis data, setiap variabel bebas menunjukkan data yang signifikan tetapi mempunyai pengaruh yang berbeda-beda terhadap variabel terikat. Hal ini dikarenakan masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

- a. Faktor internal
  - 1) Faktor fisiologi berupa fisik)
    - a) Faktor sakit
    - b) Faktor kurang sehat
    - c) Faktor cacat tubuh
  - 2) Faktor psikologi
    - a) Intelegensi
    - b) Bakat
    - c) Minat
    - d) motivasi
- b. Faktor eksternal
  - 1) Keadaan ekonomi orang tua
  - 2) Hubungan Antara anggota keluarga
  - 3) Lingkungan sekolah
  - 4) Faktor media massa dan lingkungan sosial

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan anatara lain :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi profesional guru dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI

- SMAN 1 Kusambi sebesar 0,229 (22,9%). Berarti hipotesis diterima, kompetensi profesional guru memiliki pengaruh yang rendah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMAN 1 Kusambi.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMAN 1 Kusambi sebesar 0,513 (51,3%), Hal ini berarti hipotesis diterima, perhatian orang tua memiliki pengaruh yang sedang terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMAN 1 Kusambi.
  3. Terdapat hubungan yang signifikan dalam pemanfaatan waktu belajar di rumah dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMAN 1 Kusambi sebesar 0,494 (49,4%), Hal ini berarti hipotesis diterima, pemanfaatan waktu belajar di rumah memiliki pengaruh yang rendah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPS SMAN 1 Kusambi.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Ahmadi, Abu. 1998. *Psikologi Umum*. Rineka Cipta. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ahmadi, Abu dan Supriono, Widodo, 1991. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Anggraini, Erin. 2013. *Hubungan Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Surakarta*. UNSA
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Bina Aksara. Yogyakarta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*. Power Books (IHDINA). Yogyakarta.
- Bangun, Darwin. 2008. *Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, Dan Penggunaan Waktu Belajar Di Rumah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi*. Jurnal Ekonomi dan pendidikan Volume 5 Nomor 1. Unila.
- Casdasari, Mayis. 2004. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa. (Penelitian Yang Dikhususkan Pada Prestasi Belajar Pilihan Program Ilmu Pengetahuan Alam Kelas II SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2004/2005)*. UNY
- Chairiah, Siti. 2010. *Efektivitas Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (Plpg) Dalam Menunjang Profesionalisme Guru (Studi Kasus pada Guru SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang Tangerang – Banten)*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Daryanto. 2013. *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Gavamedia. Yogyakarta.
- Depdiknas. 2000. *Panduan Manajemen Sekolah*. Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. Jakarta.
- Depdiknas. 2001. *Pembinaan Personil Guru Dan Psikologi Pembinaan*

- Personalia*. Ditjen Dikdasman. Jakarta.
- Depdiknas. 2005. *Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan Dosen*. Depdiknas. Jakarta.
- Eva Myrbeng & Monica Rosen. 2003. *The Impact of Teacher Competence in Public and independent Schools in Sweden*. Gothenburg University. Sweden
- Fattah, Nanang. 1996. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Metode Research*. Yogyakarta Fakultas Psikologi UGM. Jakarta.
- Hakim, Thursman. 1992. *Belajar Secara efektif*. Puspa Swara. Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 1993. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Tarsilo. Bandung.
- Hasbullah. 2006. *Rahasia Sukses Belajar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Inayah, R., Mariono, T., Sawiji, Hery. 2013. *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012*. Jurnal Pendidikan Insan Mandiri: Volume 1 Nomor 1. Jawa Tengah.
- Kartono, Kartini. 1985 (a). *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*. CV Rajawali. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 1985 (b). *Peran Keluarga Dalam Membantu Anak*. CV Rajawali. Jakarta.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikat Guru*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Marzuki, Saleh. 2010. *Pendidikan Nonformal, Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, dan Andragogi*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nazir Moh. 2011. *Metode Penelitian*. PT Ghalia Indonesia. Bogor.
- Nugraha, Artana Sandra. 2011. *Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Malang 1*. Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang. (Unpublished).
- Nurrofiah, Dewi. 2006. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Iklim Sekolah Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi*. Unila.
- Palili, Anna. 2002. *Hubungan Pemanfaatan Waktu Belajar Di Rumah Dengan Hasil Belajar Fisika*. Skripsi. Makassar.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru*. Dirljen Dikdasmen. Jakarta.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru*. Dirljen Dikdasmen. Jakarta.

- Salam, Burhanuddin. 1996. *Pengantar Pedagogik, Dasar-dasar Ilmu Mendidik*. Rineka Cipta. Bandung.
- Siswoyo, Dwi., Hadisusanto, D., Sidaharto, D. 2008. *Ilmu Pendidikan*. UNY Press. Yogyakarta.
- Slameto. 2004. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sofyan. 2012. *Kontribusi Pengetahuan Dan Sikap Siswa Terhadap Perilaku Lingkungan Hidup (Studi Kasus Siswa Kelas XII IPS SMA 4 Watampone)*. Tesis UNM Pasca Sarjana. Makassar.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Surya, Hendra. 2004. *Kiat Mengatasi Kesulitan Belajar (Bagi Pelajar dan Mahasiswa)*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suryabrata, Sumadi. 2001. *Proses Belajar Mengajar Di Perguruan Tinggi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sudjana, Nana. 2001. *Penelitian Prestasi Belajar Ekonomi Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Suharyono, Moch. Amien. 1994. *Filsafat Geografi*. Proyek dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan Dikti. Jakarta.
- Swardi. 2008. *Inovasi Pendidikan, dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Pustaka Setia. Bandung.
- Syafril, Zelhendri Zen. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Sukanbina Press. Padang.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Syaiful Bahri, Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Tilaar. 2000. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Tirtanegoro, Sutratinah. 1999. *Anak Supernormal dan Pendidikannya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Tyas, Nur Budi Wahyu Ning, 2010. *Pengaruh Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran ekonomi Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1Jekulo*. Skripsi. Semarang. (Abstr).
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sinar Grafika. Jakarta
- Undang-Undang RI. 2005. *Sistem Pendidikan Nasional*. Dirjen Dikdasmen. Jakarta.
- Undang-Undang RI No 14 tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*. Sinar Grafika. Jakarta
- Usman, Uzer.M. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Pt. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Yumming. 2001. *Korelasi Antara Prestasi Belajar IPA Fisika Siswa Dengan Kepedulian Orang Tua Terhadap Pembangunan Anak-Anak Mereka di*

*SLTPN 2 Duampanua Pinrang.*  
Skripsi. Makassar.

Zaenab.S, Syahbudin. 2015. *Pengantar Manajemen, Pendidikan, Praktis, Teori dan Aplikasi.* CV. Budi Utama. Yogyakarta

Zamania, Indah Zakiyah. 2009. *Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Raudlatul Athfal Al-Ikhlas Sukodadi Lamongan.* Skripsi UIN Maulana Malik. Malang.